

ABSTRAKSI

Bermunculnya fenomena berbagai produk keuangan dengan prinsip syariah di Indonesia akan membawa sebuah model teori baru kedalam dunia struktur modal. Perlakuan akan cukup signifikan berbeda terjadi bila perusahaan menggunakan pendanaan berbasis syariah seperti *profit loss sharing* atau sistem bagi hasil. Pada saat perusahaan dalam kondisi terpuruk, pendanaan berbasis *profit loss sharing* cukup menguntungkan bagi perusahaan. Ketika perusahaan mengalami penurunan *net income* maka bagi hasil yang dikenakan pada perusahaan juga akan mengecil. Namun bila perusahaan dalam kondisi “*booming*” maka bagi hasil yang dikenakan juga meningkat bahkan dapat melebihi tingkat bunga konvensional.

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada suatu perusahaan. Faktor-faktor tradisional (*financial design*) menggunakan observasi pada *non-debt tax shield*, *profitability*, *bankruptcy cost*, *firm size*, dan *firm age*. Namun dengan memperkenalkan faktor *profit loss sharing* kedalam struktur modal, *financial design* dapat ditransformasikan menjadi *Islamic financial design*.

Variabel bebas yang digunakan adalah *non-debt tax shield*, *profitability*, *bankruptcy cost*, *firm size*, *firm age* dan *profit loss sharing*. Variabel tergantung adalah struktur modal. Alat statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Squares*. Dengan mengestimasi 3 perusahaan yang menggunakan pendanaan *mudharabah* di Bursa Efek Jakarta dari tahun 2004–2005 dengan periode triwulanan, didapatkan hasil bahwa variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Secara parsial hasil yang didapatkan variabel *non-debt tax shield* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal sedangkan variabel *bankruptcy cost* dan *profit loss sharing* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Variabel *profitability* dan *firm age* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel *firm size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci : struktur modal; *Islamic financial design* dan *profit loss sharing*